



Nama Fakultas/Sekolah : Pascasarjana IPB

Nama Program Studi/Strata : Ilmu Gizi/S3

Deskripsi ringkas tentang kemampuan lulusan (Capaian Pembelajaran):

1. Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
2. Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
3. Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
4. Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional
5. Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
6. Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
7. Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
8. Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Kurikulum

Kode	Matakuliah	sks	Kelompok*
PPS704	Falsafah Sains	2(2-0)	CC
GIZ711	Integrasi Metabolisme Gizi	2(2-0)	FC
GIZ721	Gizi Ibu dan Anak	2(2-0)	ACC
GIZ722	Gizi Remaja, Dewasa, dan Lansia	2(2-0)	ACC
GIZ712	Gizi Vitamin dan Mineral	2(2-0)	FC
GIZ713	Nutrigenomik	2(2-0)	IC



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

Kode	Matakuliah	sks	Kelompok*
GIZ742	Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi	2(2-0)	IC
GIZ743	Analisis Kebijakan Pangan dan Gizi	2(2-0)	IC
GIZ714	Nutrasetikal	2(2-0)	IC
GIZ715	Imunologi Gizi	2(2-0)	IC
GIZ723	Gizi dan Penyakit Tidak Menular	2(2-0)	IC
GIZ731	Gizi dan Keamanan Pangan	2(2-0)	IC
GIZ744	Gizi, Kemiskinan, dan Keadilan	2(2-0)	IC
GIZ79A	Ujian Kualifikasi Tertulis	2(0-2)	TA
GIZ79B	Ujian Kualifikasi Lisan	2(0-2)	TA
GIZ79C	Kolokium	1(0-1)	TA
GIZ79D	Proposal Penelitian	2(0-2)	TA
PPS791	Seminar Disertasi	1(0-1)	EC
PPS792	Publikasi Ilmiah Nasional	2(0-2)	TA
PPS793	Publikasi Ilmiah Internasional	3(0-3)	TA
GIZ79E	Ujian Disertasi	4(0-4)	TA
GIZ79F	Disertasi	12(0-12)	TA

Keterangan : *

CC = Common Course (2 sks)

FC = Fundamental Course

ACC = Academic Core Course (Total FC+ACC = 8 sks)

IC = In-depth Course (Total IC = 6 sks)

EC = Elective Course (1 sks)

TA = Tugas akhir (Total TA = 28 sks)



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Integrasi Metabolisme Gizi (GIZ711)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 1 (Ganjil)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Dr. Rimbawan
Tim Pengajar	: 1. Dr. Rimbawan 2. Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS 3. Dr. dr. Mira Dewi, MS

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas secara mendalam metabolisme sumber energi dan integrasi metabolisme senyawa-senyawa penghasil energi dalam kondisi normal (cukup makan), puasa, kelaparan maupun kondisi pembatasan konsumsi (diet) atau kelainan metabolisme tertentu. Variasi metabolisme kolesterol dan dampaknya bagi kesehatan juga dibahas secara mendalam. Selain metabolisme asam-asam amino, metabolisme senyawa ber-nitrogen non protein, dan integrasi peran vitamin dan mineral dalam metabolisme zat gizi juga dibahas.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Integrasi Metabolisme Gizi, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran Integrasi Metabolisme Zat Gizi dan Pemahaman Mutu Gizi Pangan
2. Menjelaskan Regulasi metabolisme sumber energi (fuel metabolism) bagi tubuh.
3. Menjelaskan Regulasi pembentukan dan degradasi glikogen; Gluconeogenesis dan Pengendalian kadar glukosa darah
4. Menjelaskan Integrasi metabolisme untuk pengendalian kadar glukosa darah pada berbagai kondisi kecukupan cadangan energi tubuh
5. Menjelaskan Efek metabolik dari Serat Makanan dalam pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan
6. Menjelaskan Metabolisme lipid dan asam lemak
7. Menjelaskan Metabolisme eicosanoid dan lipida membran
8. Menjelaskan Sintesis, Metabolisme, Regulasi Fisiologis dan Deregulasi Patofisiologis dari Kolesterol
9. Integrasi Metabolisme Lipid
10. Menjelaskan Aspek Biokimia dan Fisiologi Metabolisme Protein dan Asam Amino
11. Menjelaskan Fungsi spesifik asam amino dan senyawa ber-nitrogen non protein bagi kesehatan



12. Menjelaskan peran “Amino acid signalling” dalam Integrasi metabolisme
13. Menjelaskan Interelasi metabolisme vitamin dan mineral
14. Menunjukkan “Evidence Basis” peran vitamin dan mineral untuk energi, kebugaran, proses tumbuh kembang, dan kognisi

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Pendahuluan : Kontrak Kuliah; “Attribute Framing” dalam penilaian mutu gizi pangan	
2	Regulasi metabolisme sumber energi (fuel metabolism) bagi tubuh.	
3	Regulasi pembentukan dan degradasi glikogen; Gluconeogenesis dan Pengendalian kadar glukosa darah	
4	Integrasi metabolisme untuk pengendalian kadar glukosa darah pada berbagai kondisi kecukupan cadangan energi tubuh	
5	Efek metabolik dari Serat Makanan dalam pencegahan penyakit dan pemeliharaan Kesehatan	
6	Metabolisme lipid dan asam lemak	
7	Metabolisme eicosanoid dan lipida membran	
8	Kolesterol : Sintesis, Metabolisme, Regulasi Fisiologis dan Deregulasi Patofisiologis	
9	Integrasi Metabolisme Lipid	
10	Biokimia dan Fisiologi Metabolisme Protein dan Asam Amino	
11	Fungsi spesifik asam amino dan senyawa ber-nitrogen non protein bagi Kesehatan	
12	“Amino acid signalling” dan Integrasi metabolisme	
13	Interelasi metabolisme vitamin dan mineral	
14	“Evidence Basis” peran vitamin dan mineral untuk energi, kebugaran, proses tumbuh kembang, dan kognisi	

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

1. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
2. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)



1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

- Ujian lisan : Presentasi
- Ujian tertulis

- a. Ujian Tengah Semester
- b. Ujian Akhir Semester

B. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

1. UTS : 50 %
2. UAS : 50 %



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Gizi Ibu dan Anak (GIZ721)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 1 (Ganjil)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Faisal Anwar, MS
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. Ir. Faisal Anwar, MS 2. Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, MS 3. Dr. Ir. Cesilia Meti Dwiriani, MSc

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mempelajari karakteristik pertumbuhan dan perkembangan, kebutuhan dan kecukupan gizi, dampak kelebihan dan kekurangan gizi serta upaya menanggulangi masalah gizi dalam berbagai tahapan kehidupan manusia yaitu sejak masa kehamilan, menyusui, bayi, anak usia prasekolah dan anak usia sekolah. Pembahasan hasil-hasil penelitian terkini tentang gizi ibu dan anak.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Gizi Ibu dan Anak, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Peranan Gizi pada Masa Hamil
2. Menjelaskan masalah program gizi ibu
3. Menjelaskan Peranan Gizi pada Masa Menyusui
4. Menjelaskan Peranan Gizi pada Masa Bayi
5. Menjelaskan Peranan Gizi pada Masa Balita
6. Menjelaskan Peranan Gizi pada Anak Usia pra Sekolah
7. Menjelaskan Peranan Gizi pada Anak Usia Sekolah

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Pendahuluan	Faisal Anwar
2	Peranan Gizi pada Masa Hamil	Hardinsyah
3	Peranan Gizi pada Masa Hamil (Lanjutan)	Hardinsyah
4	Peranan Gizi pada Masa Menyusui	Hardinsyah
5	Peranan Gizi pada Masa Menyusui (Lanjutan)	Hardinsyah
6	Peranan Gizi pada Masa Bayi	Faisal Anwar
7	Peranan Gizi pada Masa Bayi (Lanjutan)	Faisal Anwar
8	Peranan Gizi pada Masa Balita	Faisal Anwar
9	Peranan Gizi pada Masa Balita (Lanjutan)	Faisal Anwar



10	Peranan Gizi pada Anak Usia pra Sekolah (AUPS)	Cesilia Meti Dwiriani
11	Peranan Gizi pada anak usia prasekolah (AUPS)	Cesilia Meti Dwiriani
12	Peranan Gizi pada Anak Usia Sekolah (AUS)	Cesilia Meti Dwiriani
13	Peranan Gizi pada Anak Usia Sekolah (AUS)	Cesilia Meti Dwiriani
14	Isu-isu terkini	Cesilia Meti Dwiriani

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

3. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
4. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian HandPhone (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

- A. Bentuk Penilaian



-
- Ujian lisan : Presentasi
 - Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester
 - b. Ujian Akhir Semester
- B. Kriteria Penilaian
- Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.
- Bobot penilaian sbb :
- 3. UTS : 50 %
 - 4. UAS : 50 %



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Gizi Remaja, Dewasa, dan Lansia (GIZ722)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 1 (Ganjil)
Prasyarat	: Tidak Ada
Koordinator	: Prof. Dr. Clara M. Kusharto, MSc
Tim Pengajar	: Prof. Dr. Clara M. Kusharto, MSc Prof. Dr. Dodik Briawan, MCN

Commented [C1]: Prof. Dr. Dodik Briawan

Commented [C2]: Prof. Dr. Dodik Briawan

Commented [C3]: ??

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas aspek fisiologis, psikologis, sosialkhususnya pada kelompok remaja, dewasa dan lanjut usia dalam kaitannya dengan status gizi dan kesehatan. Termasuk di dalamnya juga membahas isu terkini mengenai implikasi kebijakan dan penanganan masalah khusus yang terkait, seperti *body image*, *life style*, *eating disorder*, penyakit tidak menular, kebugaran, produktivitas, obesitas, menopause, serta penyakit degeneratif

Commented [C4]: italic

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Gizi Remaja, Dewasa, dan Lansia mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami ruang lingkup kuliah, praktikum, dan evaluasinya
2. Memahami pertumbuhan dan perkembangan remaja
3. Memahami kebutuhan gizi dan cara penilaian status gizi remaja
4. Memahami hubungan gangguan psikologi terhadap konsumsi pangan dan persepsi tubuh pada remaja
5. Memahami masalah gizi terkait dengan kesehatan reproduksi pada remaja
6. Memahami risiko kehamilan pada remaja
7. Memahami gambaran perkembangan masa hidup sampai Dewasa Akhir, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya
8. Memahami pengelompokan orang dewasa menurut umur kapan seseorang akan masuk ke usia dewasa dan apa pengaruhnya pada kemampuan biologis, fisiologis, dan sosial
9. Memahami perubahan-perubahan fisiologis pada masa dewasa
10. Memahami teori-teori mengenai penuaan (Aging theories)
11. Memahami implikasi pertumbuhan populasi lansia dan peningkatan Usia Harapan Hidup serta peluang penanganannya, gambaran permasalahan dan kecendrungan populasi Dewasa lanjut
12. Memahami permasalahan gizi pada masa dewasa lanjut



13. Memahami permasalahan khusus yang umum dialami pada penuaan, serta penyebab dan konsekuensinya
14. Mendapat wawasan lebih luas mengenai permasalahan gizi dan permasalahan khusus kaitannya dengan ide topik penelitian-penelitian yang berkaitan dengan remaja, dewasa dan Lanjut usia,

4. TOPIK KULIAH

Mgg	Topik	Sub-topik	Pengajar
1	Organisasi Kelas	Penjelasan perkuliahan dan pembagian tugas	Tim Pengajar
2	Pertumbuhan dan perkembangan remaja, serta faktor yang mempengaruhinya	<ul style="list-style-type: none">• Tahapan pertumbuhan remaja• Perkembangan emosi, psikologi, dan sosial pada remaja• Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang remaja	Dodik Briawan
3	Kebutuhan gizi, pangan, dan penilaian status gizi remaja	<ul style="list-style-type: none">• Kebutuhan gizi dan pangan untuk remaja• Penilaian konsumsi pangan remaja• Penilaian status gizi remaja	Dodik Briawan
4	Hubungan gangguan makan dan body image dengan psikologi (<i>dietary disorder</i>) pada remaja	<ul style="list-style-type: none">• Konsep <i>body image</i>• Penilaian <i>body image</i>• Konsep <i>eating disorder</i> (anorexia, bulimia, anorexia-bulimia, dan gangguan lainnya)• Penilaian <i>body image</i>• Penilaian <i>eating disorder</i>	Dodik Briawan
5	Masalah gizi kaitannya dengan kesehatan reproduksi (<i>kespro</i>) remaja	<ul style="list-style-type: none">• Konsep <i>kespro</i>• Masalah <i>kespro</i> pada remaja• Program <i>kespro</i>• Gizi dan <i>kespro</i>	Dodik Briawan
6	Masalah penyakit tidak menular (PTM) terkait gizi pada remaja	<ul style="list-style-type: none">• Faktor risiko PTM remaja• Jenis PTM pada remaja• Penilaian PTM pada remaja	Dodik Briawan
7	Masalah kehamilan pada remaja	<ul style="list-style-type: none">• Kehamilan pada remaja• Dampak kehamilan usia remaja• Kebutuhan gizi dan pangan untuk kehamilan	Dodik Briawan



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

Mgg	Topik	Sub-topik	Pengajar
7	Perkembangan fisik masa dewasa, serta faktor – faktor yang mempengaruhinya	Faktor Eksternal dan Internal yang mempengaruhi proses penuaan biologis Gaya Hidup, Penyakit, dan Pekerjaan	Clara M. Kusharto
8	Perkembangan Masa Hidup, Harapan Hidup dan Masa Hidup, Usia dewasa	Umur biologis, Umur psikologis dan Umur sosial Klasifikasi orang dewasa menurut umur <ul style="list-style-type: none">• Dewasa muda• Dewasa pertengahan• Dewasa lanjut	Clara M. Kusharto
9	Perubahan fisiologis yang berhubungan dengan aspek gizi	<ul style="list-style-type: none">• Perubahan Komposisi Tubuh, Berat Badan dan BMR• Perubahan hormonal• Perubahan struktur dan postur tubuh• Perubahan pada organ-organ pencernaan dan sensoris	Clara M. Kusharto
10	Definisi, proses, teori terkait penuaan orang dewasa-lanjut	<ul style="list-style-type: none">• Teori biologi• Teori mikrobiologi• Teori makrobiologi	Clara M. Kusharto
11	Implikasi "ageing" populasi	<ul style="list-style-type: none">• Jendela Peluang (<i>The Window of Opportunity</i>) di bidang Kependudukan• <i>Effects of ageing; an overview</i> : menerangkan kemampuan biologis, psikologis dan sosial usia dewasa• Kecenderungan peningkatan jumlah dewasa lanjut di dunia dan di Indonesia• "<i>Building the foundation of active aging</i>" menyiapkan lansia untuk menjadi lansia tangguh• Stranas Kelanjutan	Clara M. Kusharto
12	Gizi dan Masalah Kesehatan pada masa Dewasa lanjut	<ul style="list-style-type: none">• Kecukupan Gizi Masa Dewasa Lanjut• Masalah Kesehatan pd Dewasa Lanjut• Masalah Gizi Pada Dewasa Lanjut• Kesehatan mental	Clara M. Kusharto



Mgg	Topik	Sub-topik	Pengajar
		<ul style="list-style-type: none">Kesehatan dan Kesejahteraan Masa Hidup	
13	Permasalahan Khusus: Menopause - gizi, obesitas-gizi, osteoporosis Kesehatan (Tugas individual) Persiapan kunjungan lapang	Causa (Penyebab) dan pengaruh penyakit pada Usia Lanjut <ul style="list-style-type: none">Age-dependent changes in disease risk factorsKonsekuensi fisiologis pada penuaan	Clara M. Kusharto
14	Lesson learned jurnal yang berkaitan dengan masa dewasa	<ul style="list-style-type: none">Dosen tamuTayangan VCD "ageing progress"Presentasi paper (tugas individu)	Clara M. Kusharto

Commented [C5]: 11111111111111111111111111111111

5. TUGAS

Tugas Terstruktur diantaranya:

1. Review jurnal dan presentasi berkaitan dengan topik
2. Mengundang dosen tamu (bergantian)
3. Kunjungan ke *home care* lansia/komunitas remaja

6. REFERENSI MATA KULIAH

1. UNS-SCN. Adolescent a pivotal stage in the life cycle. London
2. Rickert VI. 1996. Adolescent nutrition. Chapman & Hill. USA
3. Wardlaw GM, Insel PM, Seyler MF. 1992. Contemporary nutrition: issues and insights. Mosby Year Book. USA.
4. Krumel DA dan Kris-Etherton. 1996. Nutrition in women's health. An Aspen Publication. USA.
5. WHO. 2005. Nutrition in adolescence issues and challenges in health sector. Geneva.
6. WHO. 2007. Adolescent pregnancy unmet needs and undone deeds. Geneva.
7. WHO. 2007. Adolescent with chronic condition. Geneva.
8. Webb GP dan Copeman J. 1996. The nutrition of older adults. ARNOLD. London
9. Mahan LK, Stump SE. 2004. Krauses Food, Nutrition, Diet Therapy. 11ed. Elsevier's Health Science Rights.
10. NDAP's: Fundamentals in Applied and Public Health Nutrition. 1987; 1997. The Nutritionist –Dietitians Association of the Philippines. Metro Manila



11. Santrock, J.W. Life Span Development. Perkembangan Masa Hidup. Penerbit Erlangga. Jakarta.
12. Surveymeter. 2013. Memanusiakan Lanjut Usia: Penuaan Penduduk & Pembangunan di Indonesia. Penerbit Insistpress, Yogyakarta
13. Milner C. 2013. Building the foundation for active aging. *The Journal on Active Aging* May/June 2013
14. BKKBN. 2014. Seri Pembangunan Keluarga Lansia Tangguh. BKKBN, Jakarta.
15. Whitbourne SK, Whitbourne SB. 2011. Adult Development & Aging, Biopsychosocial Perspectives. John Wiley & Sons, Inc, USA
16. Fatmah. 2010. Gizi Usia Lanjut. Penerbit Erlangga, Jakarta.
17. Muchtadi D. 2008. Gizi Anti Penuaan Dini. Penerbit Alfabeta, Bandung.

VII. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

Ceramah dan Diskusi

VIII. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM, bila tidak membawa maka nilai ujian tersebut 0 dan hanya berhak mengikuti ujian perbaikan dengan nilai maksimal C
- d. Peserta tidak diperkenankan membawa HP, MP3 dan sejenisnya
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

IX. PENILAIAN MATA KULIAH



- A. Bentuk Penilaian
1. Ujian lisan : tidak ada
 2. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester : Objective Test
 - b. Ujian Akhir Semester : Objective Test
 3. Nilai tugas terstruktur (review pustaka, laporan lapang)
- B. Kriteria Penilaian
- Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.
- Bobot penilaian sbb :
1. UTS : 35 %
 2. UAS : 35 %
 3. Tugas Terstruktur: 30 %



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00



Tabel 1. Silabus Mata Kuliah

Mgg	Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bahan referensi	Bobot nilai (%)
7	Memahami perkembangan fisik masa dewasa, serta faktor –faktor yang mempengaruhinya	Faktor Eksternal dan Internal yang mempengaruhi proses penuaan biologis Gaya Hidup, Penyakit, dan Pekerjaan	Ceramah/ Diskusi	1. Menjelaskan faktor Eksternal dan Internal yang mempengaruhi proses penuaan biologis, Gaya Hidup, Penyakit, dan Pekerjaan	Skor tinggi jika mampu menjelaskan faktor eksternal dan Internal yang mempengaruhi proses penuaan biologis Gaya Hidup, Penyakit, dan Pekerjaan	2 x 50'	8, 11	7% Uj
4	Perkembangan Masa Hidup, Usia Harapan Hidup dan Usia dewasa pertengahan (Pralansia) dan Dewasa lanjut	1. Umur biologis, Umur psikologis dan Umur sosial 2. Klasifikasi orang dewasa menurut umur: Dewasa pertengahan (pralansia); Dewasa lanjut (lansia muda, lansia menengah dan lansia tua). Lansia Siap, Perlu Disiapkan dan Perlu Dibantu.	Ceramah/ Diskusi	1. Menjelaskan umur biologis, Umur psikologis dan Umur sosial 2. Menjelaskan klasifikasi orang dewasa menurut umur: : Dewasa pertengahan (pralansia); Dewasa lanjut (lansia muda, lansia menengah dan lansia tua). Lansia Siap, Perlu Disiapkan dan Perlu Dibantu.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan Umur biologis, Umur psikologis dan Umur sosial serta Klasifikasi orang dewasa menurut umur: Dewasa muda, Dewasa pertengahan, dan Dewasa lanjut	2 x 50'	11	7% Uj
9	Perubahan fisiologis yang berhubungan dengan pertambahan umur dan aspek gizi	1. Perubahan Komposisi Tubuh, Berat Badan dan BMR	Ceramah/ Diskusi	1. Menjelaskan Perubahan Komposisi Tubuh, Berat Badan dan BMR 2. Menjelaskan perubahan hormonal	Skor tinggi jika mampu menjelaskan Perubahan Komposisi Tubuh, Berat Badan dan BMR; Menjelaskan perubahan	2 x 50'	11, 15, 16, 17	7% Uj



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

Mgg	Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bahan referensi	Bobot nilai (%)
		2. Perubahan hormonal 3. Perubahan struktur dan postur tubuh 4. Perubahan pada organ-organ pencernaan 5. Perubahan sensoris		3. Menjelaskan Perubahan struktur dan postur tubuh 4. Menjelaskan Perubahan pada organ-organ pencernaan 5. Menjelaskan Perubahan sensoris	hormonal; Menjelaskan Perubahan struktur dan postur tubuh; Menjelaskan Perubahan pada organ-organ pencernaan; serta Menjelaskan Perubahan			
10	Definisi, proses, teori terkait penuaan pada orang dewasa-lanjut	Teori-teori biologi mengenai penuaan; Teori-teori mikrobiologi dan Teori-teori makrobiologi	Ceramah/ Diskusi	Menjelaskan Teori – teori biologi mengenai penuaan; Teori-teori mikrobiologi dan Teori-teori makrobiologi	Skor tinggi jika mampu menjelaskan Menjelaskan Teori biologi; Menjelaskan Teori mikrobiologi; serta Menjelaskan Teori makrobiologi	2 x 50'	11	7% Uj
11	Implikasi "ageing" populasi	1. Jendela Peluang (<i>The Window of Opportunity</i>) di bidang Kependudukan 2. Pengaruh penuaan (<i>Effects of ageing</i>); <i>an overview</i> : menerangkan	Ceramah/ Diskusi	1. Menjelaskan Jendela Peluang (<i>The Window of Opportunity</i>) di bidang Kependudukan 2. Menjelaskan Pengaruh penuaan (<i>Effects of ageing</i>); <i>an overview</i> : menerangkan kemampuan biologis,	Skor tinggi jika mampu menjelaskan Jendela Peluang (<i>The Window of Opportunity</i>) di bidang Kependudukan; Pengaruh penuaan (<i>Effects of ageing</i>); <i>an overview</i> : menerangkan kemampuan biologis,	2 x 50'	12, 13, 14	7% Uj



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

Mgg	Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bahan referensi	Bobot nilai (%)
		kemampuan biologis, psikologis dan sosial usia dewasa. "Trend" jumlah dewasa lanjut di dunia dan di Indonesia 3. "Building the foundation of active aging" menyiapkan lansia untuk menjadi lansia tangguh		psikologis dan sosial usia dewasa 3. Menjelaskan " trends jumlah dewasa lanjut di dunia dan di Indonesia 4. Menjelaskan "Building the foundation of active aging" menyiapkan lansia untuk menjadi lansia tangguh	psikologis dan sosial usia dewasa; Kecenderungan peningkatan jumlah dewasa lanjut di dunia dan di Indonesia; serta "Building the foundation of active aging" menyiapkan lansia untuk menjadi lansia tangguh			
12	Gizi dan Masalah Kesehatan pada masa Dewasa lanjut	1. Kecukupan Gizi Masa Dewasa Lanjut 2. Masalah Kesehatan pd Dewasa Lanjut 3. Masalah Gizi Pada Dewasa Lanjut 4. Kesehatan mental 5. Kesehatan dan Kesejahteraan Masa Hidup	Ceramah/ Diskusi	1. Menjelaskan Kecukupan Gizi Masa Dewasa Lanjut 2. Menjelaskan Masalah Kesehatan pd Dewasa Lanjut 3. Menjelaskan Masalah Gizi Pada Dewasa Lanjut 4. Menjelaskan Kesehatan mental 5. Menjelaskan Kesehatan dan Kesejahteraan Masa Hidup	Skor tinggi jika mampu menjelaskan Kecukupan Gizi Masa Dewasa Lanjut; Masalah Kesehatan pd Dewasa Lanjut; Masalah Gizi Pada Dewasa Lanjut; Kesehatan mental; serta Kesehatan dan Kesejahteraan Masa Hidup	2 x 50'	8, 16, 17	7% Uj



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

Mgg	Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bahan referensi	Bobot nilai (%)
13	Permasalahan Khusus: Menopause-gizi, obesitas-gizi, osteoporosis Kesehatan (Tugas individual) Persiapan kunjungan lapang	Causa (Penyebab) dan pengaruh penyakit pada Usia Lanjut <ul style="list-style-type: none"> • <i>Age-dependent changes in disesase and a risk factors</i> • Konsekuensi psikologis pada penuaan 	Ceramah/ Diskusi	Menjelaskan causa (Penyebab) dan pengaruh penyakit pada Usia Lanjut <ul style="list-style-type: none"> • <i>Age-dependent changes in disesase and a risk factors</i> • Konsekuensi psikologis pada penuaan 	Skor tinggi jika mampu Menjelaskan causa (Penyebab) dan pengaruh penyakit pada Usia Lanjut <ul style="list-style-type: none"> • <i>Age-dependent changes in disesase and a risk factors</i> • Konsekuensi psikologis pada penuaan 	2 x 50'		7% Uj
14	"Lesson learned" dari journal yang berkaitan dengan usia dewasa lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen tamu • Tayangan VCD • Presentasi paper (tugas individu) 	Ceramah/ Diskusi	Mereview jurnal yang relevan dan presentasi di kelas	Skor tinggi jika mampu mereview jurnal yang relevan dan mempresentasikannya dengan baik di kelas	2 x 50'		7% Uj



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Gizi Vitamin dan Mineral (GIZ712)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 1 (Ganjil)
Prasyarat	: Tidak Ada
Koordinator	: Dr. Hadi Riyadi
Tim Pengajar	: Dr. Hadi Riyadi Prof. Dr. Evy Damayanthi Dr. Eny Palupi

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas evolusi kebutuhan dan defisiensi vitamin dan mineral, peranan vitamin dan mineral serta komponen marginal seperti vitamin dalam metabolisme serta dalam kesehatan dan penyakit. Dibahas juga aspek kimia, biokimia dan fungsi seluler, metabolisme, prosedur penilaian status vitamin dan mineral, dosis farmakologis dan toksisitas, serta faktor yang mempengaruhi status gizi vitamin dan mineral pada manusia. Membahas isu-isu terkini gizi riset vitamin dan mineral.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Gizi Vitamin dan Mineral mahasiswa diharapkan mampu :

1. menjelaskan isu terkini riset vitamin dan mineral dalam kesehatan.
2. menjelaskan kebutuhan vitamin dan mineral.
3. menjelaskan esensialitas vitamin dan mineral.
4. menjelaskan bioavailabilitas dan interaksi vitamin dan mineral.
5. Menjelaskan mineral makro.
6. Menjelaskan mineral mikro.
7. Menjelaskan pengantar gizi vitamin.
8. Menjelaskan penentuan kebutuhan vitamin.
9. Menjelaskan vitamin larut air.
10. Menjelaskan vitamin larut lemak.

Di samping kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan bidang kerja, mata kuliah ini juga berkontribusi pada peningkatan kecakapan hidup dari mahasiswa. Kecakapan hidup yang diharapkan dapat berkembang meliputi kemampuan menulis tentang aspek teknis terkait vitamin dan mineral, mendefinisikan masalah dan rekomendasi pemecahannya, berfikir secara kritis. Disamping aspek teknis, interaksi dan bekerjasama dalam kelompok dengan anggota yang berasal dari latar belakang yang berbeda juga dapat berkembang. Kecakapan lainnya yang diharapkan dapat berkembang meliputi penggunaan sumber pustaka/informasi terkini dalam membantu



memecahkan masalah, mengelola waktu secara efektif, dan mengatasi beragam tugas dan masalah secara baik, serta memberikan pembekalan tentang pentingnya integritas dan etika profesional.

4. TOPIK KULIAH

Mgg	Topik	Sub-topik	Pengajar
1	Kontrak Perkuliahan dan pendahuluan	1. Kontrak kuliah 2. Kemajuan riset vitamin dan mineral pada kesehatan dan penyakit masa kini	Hadi Riyadi
2	Kebutuhan mineral	1. Konsep Dietary Reference Intakes 2. Penggunaan DRI 3. Kebutuhan vitamin dan mineral	Hadi Riyadi
3	Mineral Esensial	1. Riwayat mineral 2. Konsep esensialitas mineral 3. Klasifikasi mineral 4. Fungsi umum mineral	Hadi Riyadi
4	Bioavailabilitas dan interaksi mineral	1. Konsep bioavailabilitas 2. Pengukuran bioavailabilitas 3. Interaksi mineral 4. Metode penilaian interaksi mineral	Hadi Riyadi
5	Mineral mikro : Fe, Cu, Zn, I, Cr, Mn, B, F, V, Mo, Ni, Si	1. Besi 2. Tembaga (Cu) 3. Iodium 4. Selenium 5. Zink 6. Kromium, mangan, boron, vanadium, fluor, molibdenum, nikel, silikon	Hadi Riyadi
6	Mineral makro : Ca, P, Mg dan S	1. Fungsi umum mineral 2. Kalsium 3. Fosfor 4. Magnesium dan sulfur	Eny Palupi
7	Mineral elektrolit	1. Cairan tubuh dan mineral 2. Elektrolit tubuh : Na, K, Cl Besi	Eny Palupi
8	Membahas komponen marginal seperti vitamin	1. Karnitin 2. Kolin 3. Kreatin 4. Inositol 5. Taurin 6. Ubiquinon (Coenzym Q)	Evy Damayanthi



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

Mgg	Topik	Sub-topik	Pengajar
9	Penentuan kebutuhan vitamin	1. Kecukupan dan defisiensi vitamin 2. Penilaian status gizi vitamin 3. Penentuan kecukupan 4. Reference Intake vitamin	Evy Damayanthi
10	Vitamin C	1. Fungsi metabolik vitamin C 2. Difisiensi vitamin C 3. Penilaian status gizi vitamin C 4. Kecukupan vitamin C	Evy Damayanthi
11	Vitamin B	1. Vitamin B 2. Fungsi metabolik Vitamin B 3. Defisiensi vitamin B 4. Penilaian status Gizi vitamin B 5. Kecukupan vitamin B serta Reference Intake	Evy Damayanthi
12	Vitamin E	1. Fungsi metabolik vitamin E 2. Difisiensi vitamin E 3. Penilaian status gizi vitamin E 4. Kecukupan vitamin E	Evy Damayanthi
13	Vitamin A	1. Vitamin A vitamers dan unit aktivitas 2. Fungsi metabolic vitamin A 3. Penilaian status gizi Vitamin A dengan Hewan percobaan dan manusia 4. Kecukupan vitamin A dan Reference Intake	Eny Palupi
14	Vitamin D dan K	1. Vitamin D dan K vitamers, nomenklatur dan unit aktivitas 2. Fungsi metabolic vitamin D dan K 3. Penilaian status gizi Vitamin D dan K 4. Kecukupan vitamin D dan K serta Reference Intake	Eny Palupi



5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

- 1) Mempelajari bahan kuliah dan bahan bacaan yang diberikan.
- 2) Melakukan tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah terkini tentang penelitian vitamin dan mineral.
- 3) Mengikuti evaluasi hasil belajar baik ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS). Bentuk soal adalah pilihan tunggal atau isian dan uraian singkat.

6. REFERENSI MATA KULIAH

1. Gropper SS and Smith JS. 2018. *Advanced Nutrition and Human Metabolism*. Seventh Edition. Wadsworth, Belmont.
2. Harris ED. 2014. *Mineral in Food : Nutrition, Metabolism, Bioactivity*. Lancaster : DEStech Publications.
3. Valdez L (editor). 2019. *Encyclopedia of Vitamins New Research (4 Volume Set)*. New York : Nova Science Publishers.
4. Institute of Medicine. 2002. *Evolution of Evidence for Selected Nutrient and Disease Relationships*. National Academy Press, Washington, D.C.
5. Institute of Medicine. 1998-2018. *Berbagai Seri : Dietary Reference Intakes*. National Academy Press, Washington, D.C.
6. Combs, Jr GF. 2017. *The Vitamins : Fundamental Aspects in Nutrition and Health*. Fifth Edition. London : Academic Press.
7. Jurnal tentang vitamin dan mineral terkini.

VII. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

Perkuliahan diselenggarakan pada semester genap. Kegiatan kuliah selama satu semester dilakukan sebanyak 16 kali (32 jam) pertemuan, termasuk ujian tengah semester dan akhir semester, untuk membahas sepuluh (10) pokok bahasan, yaitu 1) kemajuan penelitian vitamin dan mineral, 2) Kebutuhan vitamin dan mineral, 3) Mineral esensial, 4) bioavailabilitas dan interaksi mineral, 5) mineral makro, 6) mineral mikro, 7) pengantar gizi vitamin, 8) penentuan kebutuhan vitamin, 9) vitamin larut air, 10) vitamin larut lemak. Metode belajar yang digunakan adalah mengkombinasikan antara ceramah dan diskusi.



Alat Bantu ajar yang disediakan meliputi diktat, handout, transparansi, bahan bacaan yang relevan (seperti yang terdapat pada poin VI).

X. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

XI. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

1. Ujian lisan : tidak ada
2. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester : Objective Test
 - b. Ujian Akhir Semester : Objective Test

B. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

1. UTS : 45 %
2. UAS : 45 %
3. Tugas Terstruktur: 10 %
4. Keterangan: NA = Nilai Akhir
 - a. $A \geq 80$;



-
- b. $75 \leq AB < 80$;
 - c. $70 \leq B < 75$;
 - d. $65 \leq BC < 70$;
 - e. $55 \leq C < 65$;
 - f. $45 \leq D < 55$;
 - g. $E < 45$



Tabel 1. Silabus Mata Kuliah

Mgg	Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bahan referensi	Bobot nilai (%)
1	Mampu menjelaskan isu terkini gizi vitamin dan mineral	Pendahuluan dan Kontrak Kuliah	Pembelajaran langsung dan diskusi	Menjelaskan isu terkini gizi vitamin dan mineral	Skor tinggi jika mampu menjelaskan isu terkini gizi vitamin dan mineral.	2x50'	1,2,4,5,7	7
2	Mampu menjelaskan kebutuhan vitamin dan mineral.	Kebutuhan vitamin dan mineral	Pembelajaran langsung dan diskusi	Menjelaskan kebutuhan vitamin dan mineral	Skor tinggi jika mampu menjelaskan kebutuhan vitamin dan mineral.	2x50'	1,2,4,5,7	7
3	Mampu menjelaskan esensialitas mineral.	Mineral Esensial	Pembelajaran langsung dan diskusi	Menjelaskan esensialitas mineral.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan esensialitas mineral.	2x50'	1,2,4,5,7	7
4	Mampu menjelaskan bioavailabilitas mineral	Bioavailability mineral	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan bioavailabilitas mineral	Skor tinggi jika mampu menjelaskan bioavailabilitas mineral	2x50'	1,2,4,5,7	7
5	Mampu menjelaskan mineral elektrolit.	Mineral elektrolit	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan mineral elektrolit.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan mineral elektrolit.	2x50'	1,2,4,5,7	7
6	Mampu menjelaskan mineral makro	Mineral makro	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan mineral makro	Skor tinggi jika mampu menjelaskan mineral makro	2x50'	1,2,4,5,7	7
7	Mampu menjelaskan mineral mikro	Mineral mikro	Pembelajaran langsung dan diskusi	Menjelaskan mineral mikro	Skor tinggi jika mampu menjelaskan mineral mikro	2x50'	1,2,4,5,7	7
8	Mampu menjelaskan pengantar gizi vitamin	Pengantar gizi vitamin	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan pengantar gizi vitamin	Skor tinggi jika mampu menjelaskan pengantar gizi vitamin	2x50'	1,3,4,5,6,7	7



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

Mgg	Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bahan referensi	Bobot nilai (%)
9	Mampu menjelaskan penentuan kebutuhan vitamin.	Penentuan <i>requirement</i>	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan penentuan kebutuhan vitamin.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan penentuan kebutuhan vitamin.	2x50'	1,3,4,5,6,7	7
10.	Mampu menjelaskan vitamin E.	Vitamin E	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan vitamin E.	Mampu menjelaskan vitamin E.	2x50'	1,3,4,5,6,7	7
11.	Mampu menjelaskan vitamin C.	Vitamin C	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan vitamin C	Skor tinggi jika mampu menjelaskan vitamin C	2x50'	1,3,4,5,6,7	7
12.	Mampu menjelaskan vitamin B, folat	Vitamin B	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan vitamin B	Skor tinggi jika mampu	2x50'	1,3,4,5,6,7	7
13.	Mampu menjelaskan vitamin A	Vitamin A	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan vitamin A	Skor tinggi jika mampu menjelaskan vitamin A	2x50'	1,3,4,5,6,7	7
14.	Mampu menjelaskan vitamin D dan K	Vitamin D dan K	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan vitamin D dan K	Skor tinggi jika mampu menjelaskan vitamin D dan K	2x50'	1,3,4,5,6,7	7



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Nutrigenomik (GIZ713)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Dr. Katrin Roosita, SP, MSi
Tim Pengajar	: 1. Dr. Katrin Roosita, SP, MSi 2. Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS 3. Dr. dr. Mira Dewi, MSi

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas inter-relasi pengaruh zat gizi dan komponen fungsional dalam makanan dan produk komplemen terhadap ekspresi gen, dampaknya terhadap kesehatan tubuh manusia, serta memanfaatkan informasi genetik yang terkait dengan metabolisme untuk pengaturan diet; membahas pula prinsip dasar analisis genomik, transkriptomik, proteomik, dan metabolomik. Membahas penelitian terkini terkait nutrigenomik.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Nutrigenomik, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep nutrigenomik
2. Menjelaskan konsep genetika
3. Menjelaskan keterkaitan antara genetika dan gizi
4. Menjelaskan keterkaitan antara genetika dan penyakit
5. Menjelaskan interaksi komponen bioaktif pangan terhadap ekspresi gen
6. Menjelaskan pendekatan nutrigenomik dalam penelitian Nutrasetikal Galohgor

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Overview of Nutrigenomic	Katrin Roosita
2	Review Genomik, Kromosom DNA, Gen	Evy Damayanthi
3	Replikasi, Transkripsi, Operon	Evy Damayanthi
4	Translasi, Mutasi dan Cara Pewarisan	Evy Damayanthi
5	Mendelian Mode dan Penyakit Tingkat Molukuler	Evy Damayanthi
6	Genetika dan Gizi	Evy Damayanthi
7	Gen dan Penyakit 1	Mira Dewi
8	Gen dan Penyakit 2	Mira Dewi
9	Interaksi Komponen Bioaktif Pangan terhadap Ekspresi Gen	Mira Dewi
10	Pendekatan Nutrigenomik dalam Penelitian Nutrasetikal Galohgor	Katrin Roosita



11	Aspek Nutrigenomik dalam Penelitian Nutrasetikal Galohgor	Katrin Roosita
12	Presentasi Review Jurnal Penelitian Nutrigenomik	Katrin Roosita
13	Presentasi Review Jurnal	Katrin Roosita
14	Presentasi Review Paper Nutrigenomik	Katrin Roosita

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

1. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
2. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

- A. Bentuk Penilaian



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

-
- Ujian lisan : Presentasi
 - Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester
 - b. Ujian Akhir Semester
- B. Kriteria Penilaian
- Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.
- Bobot penilaian sbb :
1. UTS : 50 %
 2. UAS : 50 %



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi (GIZ742)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, MS
Tim Pengajar	: 1. Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, MS 2. Prof. Dr. Ir. Dadang Sukandar, MSc

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pola berpikir system dalam pangan & gizi; konsep, aspek dan dimensi ketahanan pangan dan gizi; penentuan indikator dan pengukuran ketahanan pangan dan gizi serta peramalan ketahanan pangan dan gizi; *cross cutting issue* ketahanan pangan dan gizi.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

1. Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang pangan gizi terkait pangan berdasarkan pola pikir sistem
2. Mampu berperan sebagai tenaga profesional (akademisi dan peneliti) dalam masalah ketahanan pangan dan gizi
3. Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang keberlanjutan ketahanan pangan dan gizi

Setelah mengikuti mata kuliah Sosio Budaya Pangan dan Gizi mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menggunakan pola pikir sistem dalam pangan dan gizi
2. Mengkategorikan jenis konsep, aspek dan dimensi ketahanan pangan dan gizi yang terdapat dalam dokumen kebijakan/jurnal;
3. Menentukan indikator dan mengukur ketahanan pangan dan gizi di tingkat mikro, meso dan makro
4. Melakukan prakiraan ketahanan pangan dan gizi
5. Menyelesaikan kasus ketahanan pangan dan gizi berdasarkan pendekatan multidisiplin (*cross cutting issue* ketahanan pangan dan gizi)

4. TOPIK KULIAH

No	Topik	Sub Bahasan	Mgg	Dosen
1	Pola pikir system dalam pangan dan gizi	- Pendahuluan : Kontrak Perkuliahan - Ruang Lingkup m.k - Kegunaan m.k.	I-II	YFB



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

		- <i>Sytem thinking</i> , komponen, peran, hubungan timbal balik dalam system pangan dan gizi		
2	Konsep, aspek dan dimensi ketahanan pangan dan gizi	- Keberlanjutan sistem pangan dan ketahanan pangan dan gizi - Aspek kategori : ketersediaan, akses, konsumsi dan status gizi serta stabilitas - Aspek organisasi sosial : makro, meso dan mikro - Aspek managerial : penilaian dan intervensi - Dimensi waktu dalam in-FNS: chronic and transitory - Data untuk penilaian ketahanan pangan dan gizi - Situasi ketahanan pangan dan gizi (local, nasional, global)	III-VII	YFB
3	Indikator serta prakiraan ketahanan pangan dan gizi	- Penentuan indikator dan pengukuran ketahanan pangan dan gizi (individu, rumah tangga, local/ nasional/global) - Peramalan ketahanan pangan dan gizi - Faktor resiko ketidaktahanan pangan dan gizi - Strategi ketahanan pangan dan gizi	VIII-XII	DS
4	<i>Cross cutting issue</i> ketahanan pangan dan gizi.	- FNS dan gender, kemeiskinan, HIV/AIDS, konflik/krisis/bencana - FS_FNS dan SDG - Pertanian ekoregion dan FS_FNS - dll	XIII-XIV	DS

6. TUGAS

Tugas terstruktur untuk menyelesaikan kasus ketahanan pangan dan gizi berdasarkan pendekatan multidisiplin (*cross cutting issue* ketahanan pangan dan gizi) dan didukung oleh review jurnal ilmiah

7. REFERENSI MATA KULIAH

- FAO. 2014. Sustainable food systems
- Global Nutrition Report. 2020. Action on equity to end malnutrition.
- Maxwell, S; Frankenberger, T. R; 1992. Household Food Security : Concept, Indicators Measurement. A Technical Review. Unicef & IFAD.
- Pangaribowo, E.H; Gerber, N; Torred M. 2013. Food dan Nutrition Security Indicators : A Review. Working Paper 108. ZEF.
- SOBAL, J; Khan, L.K; and BISOGNI, C. 1998. 1 A Conceptual Model of The Food and Nutrition System. Soc Sci Med Vol 47 No 7 pp 853-863.

a. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

Tugas mandiri, diskusi interaktif dan ceramah untuk konfirmasi hasil diskusi



b. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan di kelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian HP harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Program Studi yang bersangkutan

c. PENILAIAN MATA KULIAH

C. Bentuk Penilaian

3. Ujian lisan : tidak ada
4. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester
 - b. Ujian Akhir Semester
3. NTT

D. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- | | |
|--------|-------|
| 5. UTS | : 40% |
| 6. UAS | : 40% |
| 7. NTT | : 20% |



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Analisis Kebijakan Pangan dan Gizi (GIZ743)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Dr. Ir. Drajat Martianto, MSi
Tim Pengajar	: 1. Dr. Ir. Drajat Martianto, MSi 2. Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS 3. Prof. Dr. Ir. Dadang Sukandar, MSc

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mempelajari konsep dan metode analisis kebijakan pangan dan gizi, mencakup pendekatan analitis dan deskriptif baik evaluatif maupun preskriptif yang meliputi pendekatan analisentris (*analicentric*), proses kebijakan (*policy process*) dan meta-policy approach, serta mengenalkan berbagai model kebijakan, kriteria pengambilan keputusan (*decision criteria*) dan proses pengambilan keputusan (*decision method*) dalam penyusunan dan evaluasi kebijakan pangan dan gizi

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata Analisis Kebijakan Pangan dan Gizi, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep analisis kebijakan
2. Menjelaskan *policy mapping: sustainable food system*
3. Menjelaskan paradigma kebijakan pangan lama dan baru
4. Menjelaskan analisis *Global Food Policy Report*
5. Menjelaskan diet *diversity drivers*
6. Menjelaskan *rural livelihood and nutrition*
7. Menjelaskan analisis kebijakan kuantitatif: Analisis SWOT dan AHP
8. Menjelaskan analisis gender dalam pembangunan
9. Menjelaskan kebijakan dalam perspektif gender
10. Menjelaskan kebijakan analisis konten

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	<i>Review Policy Analysis</i>	Drajat Martianto
2	<i>Policy Mapping : Sustainable Food System</i>	Drajat Martianto
3	<i>Food Policy Old and New Paradigm</i>	Drajat Martianto
4	<i>Analisis Global Food Policy Report</i>	Drajat Martianto
5	<i>Diet diversity drivers: agriculture and food policy impact</i>	Drajat Martianto



6	<i>Rural Livelihood and Nutrition</i>	Drajat Martianto
7		Drajat Martianto
8	Analisis Kebijakan Kuantitatif	Ikeu Tanziha
9	Analisis Kebijakan Kuantitatif SWOT Analisis	Ikeu Tanziha
10	Analisis Kebijakan Kuantitatif AHP	Ikeu Tanziha
11	Analisis Gender dalam Pembangunan	Ikeu Tanziha
12	Analisis Kebijakan dalam Perspektif Gender	Ikeu Tanziha
13	Analisis Kebijakan <i>Content Analysis</i>	Ikeu Tanziha
14	<i>Content Analysis</i> lanjutan	Ikeu Tanziha

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

1. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
2. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan



9. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

- Ujian lisan : Presentasi
- Ujian tertulis

a. Ujian Tengah Semester

b. Ujian Akhir Semester

- Praktikum

B. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- | | |
|--------------|--------|
| 5. UTS | : 35 % |
| 6. UAS | : 35 % |
| 7. Praktikum | : 30 % |



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Nutrasetikal (GIZ714)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS 2. Dr. Katrin Roosita, SP, MSi 3. Dr. Rimbawan

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas definisi, kategori berdasarkan sumber komponen fungsional, biosindisertasi, struktur kimia, serta mekanisme kerja dan metabolisme nutrasetikal; Mengkaji manfaat komponen fungsional secara optimal untuk mencegah penyakit, serta mempertahankan dan meningkatkan kesehatan tubuh; Membahas pula prinsip-prinsip terkait penelitian terkini dan pengujian khasiat nutrasetikal.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata Nutrasetikal, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep nutrasetikal
2. Menjelaskan nutrasetikal sebagai antioksidan
3. Menjelaskan pangan-pangan nutrasetikal (bekatul, teh, okra, galohgor) dan fungsinya (sebagai antioksidan, antihipokolesterolemia, antikanker, antidiabetes, meningkatkan fungsi ASI)
4. Menjelaskan nutrisetikal unggul dan risetnya

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Pendahuluan	
2	Nutrasetikal sebagai sumber Antioksidan	
3	Bekatul dan Nutrasetikal lainnya sebagai Antihipokolesterolemia	
4	Bekatul dan Nutrasetikal sebagai Antikanker	
5	Teh, Bekatul, Okra sebagai Antidiabetes	
6	Review Jurnal Topik Antioksidan	
7	Review Jurnal Topik Antihiperkolesterol	
8	Nutrasetikal Galohgor untuk Meningkatkan Produksi ASI	
9	Nutradiabet : Nutrasetikal Galohgor untuk Antidiabet	
10	Presentasi Review Paper Nutrasetikal untuk Antidiabet dan Galactagoge	



11	Presentasi Review Paper Lanjutan	
12	Review Jurnal Antikanker	
13	Review Jurnal Antikanker Lanjutan	
14	Nutrasetikal Unggul dan Risetnya	

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

- Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
- Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

- Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
- Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

- Ujian lisan : Presentasi
- Ujian tertulis



-
- a. Ujian Tengah Semester
b. Ujian Akhir Semester
- B. Kriteria Penilaian
- Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.
- Bobot penilaian sbb :
1. UTS : 50 %
 2. UAS : 50 %



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Imunologi Gizi (GIZ715)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS 2. Dr. dr. Mira Dewi, MSi

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas hubungan antara zat gizi dan imunologi dengan membahas berbagai topik terkait yang diawali dengan pokok bahasan pengertian sistem kekebalan dan pertahanan tubuh, fungsi sistem pertahanan, radikal bebas dan penyakit, radikal bebas dan fungsi sel pertahanan, pengaruh antioksidan terhadap sistem pertahanan, zat gizi sebagai antioksidan, dan faktor gizi dalam berbagai kasus penyakit.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata Immunologi Gizi, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep sistem kekebalan dan pertahanan tubuh
2. Menjelaskan konsep *immunocompetent*
3. Menjelaskan konsep *innate immunity*
4. Menjelaskan konsep hipersensitivitas
5. Menjelaskan konsep imun spesifik
6. Menjelaskan antibody dan mekanisme humoral lainnya
7. Menjelaskan imunologi kehamilan
8. Menjelaskan malnutrisi dan kaitannya dengan imunitas
9. Menjelaskan tumor *immunology*
10. Menjelaskan mekanisme humoral dan pengaruh puasa ke imun
11. Menjelaskan obesitas dan kaitannya dengan imunitas
12. Menjelaskan aktivasi limfosit dan CD
13. Menjelaskan probiotik dan fungsi imun

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Pendahuluan	Evy Damayanthi
2	<i>Immunocompetent</i>	Evy Damayanthi
3	<i>Innate Immunity</i>	Mira Dewi
4	Hipersensitivitas	Mira Dewi



5	Imun Spesifik	Mira Dewi
6	Antibodi dan Mekanisme Humoral Lainnya	Mira Dewi
7	Imunologi Kehamilan	Mira Dewi
8	Malnutrisi dan Imunitas	Mira Dewi
9	Malnutrisi dan Imunitas Lanjutan	Mira Dewi
10	Tumor <i>Immunology</i>	Evy Damayanthi
11	Mekanisme Humoral dan Pengaruh Puasa ke Imun	Evy Damayanthi
12	Obese dan Imun	Evy Damayanthi
13	Aktivasi Limfosit dan CD	Evy Damayanthi
14	Probiotik dan Fungsi Imun	Evy Damayanthi

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

1. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
2. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian



- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

- A. Bentuk Penilaian
- Ujian lisan : Presentasi
 - Ujian tertulis
- a. Ujian Tengah Semester
- b. Ujian Akhir Semester
- B. Kriteria Penilaian
- Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.
- Bobot penilaian sbb :
- | | |
|--------|--------|
| 3. UTS | : 50 % |
| 4. UAS | : 50 % |



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Gizi dan Penyakit Tidak Menular (GIZ 723)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Sri Anna Marliyati, MSi (SAM)
Tim Pengajar	: Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, MS (AKH) Prof. Dr. Ir. Faisal Anwar, MS (FAN)

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai Penyakit Tidak Menular (PTM), seperti penyakit jantung koroner, hipertensi, diabetes melitus, kanker, asam urat, dll. dalam kaitannya dengan gizi. Pembahasan juga mencakup faktor penyebab dan terapi gizi yang dapat dilakukan untuk mencegah maupun mengatasi penyakit-penyakit tersebut. Hal-hal yang terkait dengan masalah obesitas juga akan dibahas, terutama menyangkut pola makan penyebab obesitas dan upaya pencegahan obesitas, sehingga munculnya PTM bisa dihindari. Membahas juga *nutraceutical* yang ditujukan untuk mencegah PTM.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, orisinal dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

+ Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Gizi dan Penyakit Tidak Menular mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan penyebab, proses dan perkembangan penyakit-penyakit degeneratif yang terjadi di negara-negara berkembang dan kaitannya dengan gizi
2. Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta pencegahan obesitas
3. Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan osteoporosis
4. Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan diabetes melitus
5. Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan kanker melalui modifikasi gaya hidup: makanan, gizi, status gizi dan aktivitas fisik
6. Menjelaskan jenis-jenis nutraceutical yang bermanfaat dalam pencegahan penyakit degeneratif dan mekanisme kerjanya
7. Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan penyakit jantung koroner (PJK)
8. Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan gout (penyakit asam urat)
9. Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan penyakit ginjal



4. TOPIK KULIAH

M	Topik	Sub-topik	Dosen
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kontrak perkuliahan2. Teori-teori penyebab terjadinya penyakit degeneratif di Negara berkembang3. Isu-isu terkini perkembangan penyakit degeneratif di Negara berkembang4. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencegah dan mengatasi penyakit-penyakit degeneratif	Ali K
2	Risiko kegemukan dan diit	<ol style="list-style-type: none">1. Faktor penyebab obesitas2. Risiko penyakit obesitas3. Manajemen obesitas4. Upaya pencegahan obesitas dan jenis-jenis diit	Ali K
3	Lanjutan	Lanjutan	Ali K
4	Osteoporosis dan gizi	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian osteoporosis2. Isu-isu terkini penyakit osteoporosis di negara maju3. Kaitan diit dengan osteoporosis4. Kebutuhan kalsium dan kaitannya dengan osteoporosis	Ali K
5	Diabetes mellitus	<ol style="list-style-type: none">1. Epidemiologi penyakit diabetes mellitus di dunia dan Indonesia2. Definisi diabetes mellitus3. Klasifikasi penyakit diabetes mellitus4. Risiko penyakit diabetes mellitus5. Pathofisiologi diabetes mellitus6. Pengobatan diabetes mellitus7. Diit pada penderita diabetes mellitus8. Komplikasi pada diabetes mellitus	FA
6	Lanjutan	Lanjutan	FA
7	Kanker dan Gizi	<ol style="list-style-type: none">1. Epidemiologi penyakit kanker di dunia dan Indonesia2. Definisi penyakit kanker tumor, dankista3. Jenis penyakit kanker4. Faktor Risiko penyakit kanker5. Rekomendasi pencegahan kanker melalui pengaturan asupan makanan gizi6. Rekomendasi pencegahan kanker melalui pengaturan asupan gizi : status gizi dan aktivitas fisik.	FA
8	Lanjutan	Lanjutan	FA
9	Nutraceutical untuk pencegahan penyakit degeneratif	<ol style="list-style-type: none">1. Definisi nutraceutical2. Jenis nutraceutical3. Mekanisme nutraceutical dalam pencegahan penyakit degeneratif4. Metode dalam penelitian pengaruh nutraceutical di dalam pencegahan penyakit degeneratif	FA



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

10	Lanjutan	Lanjutan	FA
11	PJK dan gizi	1. Prevalensi dan <i>incidence</i> PJK (Penyakit Jantung Koroner) 2. Patofisiologi dan etiologi PJK 3. Atherosklerosis 4. Disfungsi endothelial 5. Trombosis 6. Pencegahan PJK 7. Faktor Risiko PJK 8. Faktor Makanan (Dietary Factor)	SA M
12	Lanjutan	Lanjutan	SA M
13	Gout dan Gizi	1. Patofisiologi gout 2. Asam urat dan hiperurisemia 3. Medical Nutrition Therapy 4. Pangan tinggi purin	SA M
14	Penyakit ginjal dan gizi	1. Fungsi ginjal 2. Manifestasi penyakit ginjal 3. Patofisiologi dan Medical Nutrition Therapy berbagai penyakit ginjal (Nephritic dan Nephrotic Syndrom, Gagal Ginjal Akut, Chronic Interstitial Nephritis, Fanconi's syndrome, Pyelonephritis, dan Penyakit Ginjal Kronis)	SA M

5. TUGAS

Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah

6. REFERENSI MATA KULIAH

1. Krause & Mahan. 2000. Food, Nutrition, and Diet Therapy, USA
2. Awad AB & Bradford PG (editors). Nutrition and Cancer Prevention. 2006. CRC Press. New York.
3. World Cancer Research Fund / American Institute for Cancer Research. Food, Nutrition, Physical Activity and Prevention of Cancer: a global Perspective. Washington DC: AICR, 2007. Didapat dari www.aicr.org pada 4 Mei 2008.
4. Handbook of Nutraceuticals and Functional Foods. Edited by Robert E.C. Wildman. 2001. CRC Press. Boca Raton.
5. Methods of Analysis for Functional Foods and Nutraceuticals. Edited by W. Jeffrey Hurst. 2002. CRC Press. Boca Raton.

VII. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

Ceramah dan Diskusi

XII. TATA TERTIB PERKULIAHAN



Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan di kelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian HP harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Program Studi yang bersangkutan

XIII. PENILAIAN MATA KULIAH

- C. Bentuk Penilaian
 3. Ujian lisan : tidak ada
 4. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester : Objective Test
 - b. Ujian Akhir Semester : Objective Test
- D. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

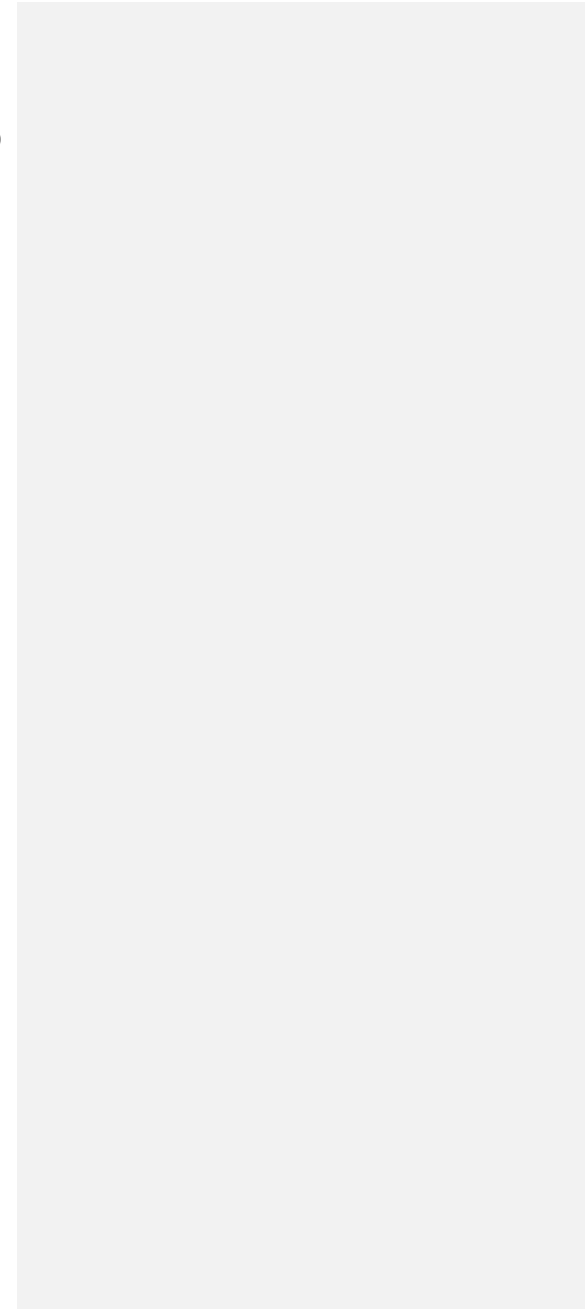
Bobot penilaian sbb :

 5. UTS : 45 %
 6. UAS : 45 %
 7. Tugas Terstruktur: 10%



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00





Tabel 1. Silabus Mata Kuliah

Mgg	Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bahan referensi	Bobot nilai (%)
1	Menjelaskan penyebab, proses dan perkembangan penyakit-penyakit degeneratif yang terjadi di negara-negara berkembang dan kaitannya dengan gizi	Pendahuluan	Ceramah/Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan teori-teori penyebab terjadinya penyakit degeneratif di negara berkembang 2. Menjelaskan isu-isu terkini perkembangan penyakit degeneratif di Negara berkembang 3. Menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencegah dan mengatasi penyakit-penyakit degeneratif 	Skor tinggi jika: dapat menjelaskan teori-teori penyebab terjadinya penyakit degeneratif di negara berkembang; isu-isu terkini perkembangan penyakit degeneratif di negara berkembang; dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencegah dan mengatasi penyakit-penyakit degeneratif	2 x 50'	1	7% Uj
2	Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta pencegahan obesitas	Risiko kegemukan dan diit	Ceramah/Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan faktor penyebab obesitas 2. Menjelaskan risiko penyakit obesitas 3. Menjelaskan manajemen obesitas 4. Menjelaskan upaya pencegahan obesitas dan jenis-jenis diit 	Skor tinggi jika : dapat menjelaskan faktor penyebab obesitas; risiko penyakit obesitas; manajemen obesitas; dan upaya pencegahan obesitas dan jenis-jenis diit	4 x 50'	1	14% Uj
3	Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan	Osteoporosis dan gizi	Ceramah/Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian osteoporosis 	5. Skor tinggi jika : menjelaskan pengertian	2 x 50'	1	7% Uj



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

	osteoporosis			<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan isu-isu terkini penyakit osteoporosis di negara maju 3. Menjelaskan kaitan diet dengan osteoporosis 4. Menjelaskan kebutuhan kalsium dan kaitannya dengan osteoporosis 	<ol style="list-style-type: none"> 6. kaitan diet dengan osteoporosis; dan kebutuhan kalsium dan kaitannya dengan osteoporosis 			
4	Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan diabetes mellitus	Diabetes Mellitus	Ceramah/Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan epidemiologi penyakit diabetes melitus di dunia dan Indonesia 2. Menjelaskan definisi diabetes melitus 3. Menjelaskan klasifikasi penyakit diabetes melitus 4. Menjelaskan risiko penyakit diabetes melitus 5. Menjelaskan pathophysiologi diabetes melitus 6. Menjelaskan pengobatan diabetes melitus 	<p>Skor tinggi jika : dapat menjelaskan epidemiologi penyakit diabetes mellitus di dunia dan Indonesia; definisi diabetes mellitus; klasifikasi penyakit diabetes mellitus; risiko penyakit diabetes mellitus; pathophysiologi diabetes mellitus; pengobatan diabetes mellitus; diet pada penderita diabetes mellitus; dan komplikasi pada diabetes mellitus</p> <p>-</p>	4 x 50'	1	14% Uj



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

				7. Menjelaskan diet pada penderita diabetes melitus 8. Menjelaskan komplikasi pada diabetes mellitus -				
5	Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan kanker melalui modifikasi gaya hidup: makanan, gizi, status gizi dan aktivitas fisik	Kanker dan Gizi	Ceramah/Diskusi	1. Menjelaskan epidemiologi penyakit kanker di dunia dan Indonesia 2. Menjelaskan definisi penyakit kanker tumor, dan kista 3. Menjelaskan jenis penyakit kanker 4. Menjelaskan factor risiko penyakit kanker 5. Menjelaskan rekomendasi pencegahan kanker melalui pengaturan gaya hidup: makanan, gizi, status gizi dan aktivitas fisik	Skor tinggi jika : dapat menjelaskan epidemiologi penyakit kanker di dunia dan Indonesia; definisi penyakit kanker tumor, dan kista; jenis penyakit kanker; faktor risiko penyakit kanker; rekomendasi pencegahan kanker melalui pengaturan gaya hidup: makanan, gizi status gizi dan aktivitas fisik.	4 x 50'	2-3	14% Uj
6	Menjelaskan jenis-jenis nutraceutical yang bermanfaat dalam pencegahan penyakit degeneratif dan mekanisme	Nutraceutical untuk pencegahan penyakit degeneratif	Ceramah/Diskusi	1. Menjelaskan definisi nutraceutical 2. Menjelaskan jenis nutraceutical	Skor tinggi jika : Dapat menjelaskan: definisi nutraceutical; jenis nutraceutical; mekanisme nutraceutical	4 x 50'	4-5	14% Uj



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

	kerjanya			<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan mekanisme nutraceutical dalam pencegahan penyakit degeneratif 4. Menjelaskan Metode dalam penelitian pengaruh nutraceutical di dalam pencegahan penyakit degeneratif 	dalam pencegahan penyakit degenerative; dan etode dalam penelitian pengaruh nutraceutical di dalam pencegahan penyakit degeneratif			
7	Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan penyakit jantung koroner (PJK)	PJK dan gizi	Ceramah/Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prevalensi dan incidence PJK 2. Menjelaskan patofisiologi dan etiologi PJK 3. Menjelaskan atherosklerosis 4. Menjelaskan disfungsi Endothelial 5. Menjelaskan trombosis 6. Menjelaskan pencegahan PJK 7. Menjelaskan faktor risiko PJK 8. Menjelaskan faktor makanan (Dietary Factor) 	Skor tinggi jika : dapat menjelaskan prevalensi dan incidence PJK; patofisiologi dan etiologi PJK; atherosklerosis; disfungsi endothelial; trombosis; pencegahan PJK; faktor risiko PJK; dan faktor makanan (dietary factor)	4 x 50'	1	
8	Menjelaskan faktor penyebab dan risiko,	Gout dan Gizi	Ceramah/Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan patofisiologi gout 	Skor tinggi jika : dapat menjelaskan	2 x 50'	1	7% Uj



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00

	serta upaya-upaya pencegahan gout (penyakit asam urat)			<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan asam urat dan hiperurisemia 3. Menjelaskan Medical Nutrition Therapy 4. Menjelaskan pangan tinggi purin 	patofisiologi gout; asam urat dan hiperurisemia; Medical Nutrition Therapy dan pangan tinggi purin			
9	Menjelaskan faktor penyebab dan risiko, serta upaya-upaya pencegahan penyakit ginjal	Penyakit Ginjal dan Gizi	Ceramah/Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan fungsi ginjal 2. Menjelaskan manifestasi penyakit ginjal 3. Menjelaskan patofisiologi dan Medical Nutrition Therapy berbagai penyakit ginjal (Nephritic dan Nephrotic Syndrom, Gagal Ginjal Akut, Chronic Interstitial nephritis, Fanconi's syndrome, Pyelonephritis, dan Penyakit Ginjal Kronis) 	<p>Skor tinggi jika : Dapat menjelaskan fungsi ginjal; manifestasi penyakit ginjal; patofisiologi dan Medical Nutrition Therapy berbagai penyakit ginjal (Nephritic dan Nephrotic Syndrom, Gagal Ginjal Akut, Chronic Interstitial nephritis, Fanconi's syndrome, Pyelonephritis, dan Penyakit Ginjal Kronis)</p>	2 x 50'	1	7% Uj



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Gizi dan Keamanan Pangan (GIZ731)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (GGenap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Ahmad Sulaeman, MS
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. Ir. Ahmad Sulaeman, MS 2. Dr. Ir. Budi Setiawan, MS 3. Dr. Ir. Ikeu Ekayanti, MKes

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas arti penting keamanan pangan dalam kaitannya dengan sistem pangan nasional dan global dan tantangannya dalam upaya pemenuhan ketahanan pangan dan gizi bangsa, hubungan antara keamanan pangan dengan berbagai masalah gizi dan kesehatan serta kualitas sumberdaya manusia, *cost of illness* (CoI) akibat pangan tidak aman, analisis risiko keamanan pangan, manajemen keamanan pangan, *cost-benefit* program keamanan pangan, prinsip *assessment* keamanan pangan baru/novel food, dan prinsip pengujian toksikologi pangan dan gizi.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu gizi terkait pangan dan kesehatan serta aplikasinya secara kreatif, original dan teruji
LO-2	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi terkait pangan dan kesehatan dalam “Sistem Kesehatan Nasional” dan “Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional” melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner
LO-3	++	Mampu menemukan atau menciptakan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan inter, multi atau transdisipliner, yang disusun dalam bentuk disertasi
LO-4	++	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan bidang gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan kemashalatan umat manusia yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional



Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan dan mengadvokasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
LO-6	++	Mampu mempublikasikan hasil penelitian di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan internasional
LO-7	+	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
LO-8	+	Mampu menemukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, original dan teruji.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata Gizi dan Keamanan Pangan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep gizi dan keamanan pangan
2. Menjelaskan pentingnya keamanan pangan
3. Menjelaskan keterkaitan gizi dan keamanan pangan serta dampaknya terhadap kualitas SDM
4. Menjelaskan bahaya keamanan pangan
5. Menjelaskan *cost of illness* dalam bahaya pangan
6. Menjelaskan usaha untuk meningkatkan keamanan pangan
7. Menjelaskan keamanan pangan hewani
8. Menjelaskan komisi keamanan hayati produk rekayasa genetika *novel food*
9. Menjelaskan analisis resiko keamanan pangan
10. Menjelaskan *risk commonition and how to practice*
11. Menjelaskan *be food safety*
12. Menjelaskan kaitan keamanan pangan dengan PHBS dan KLB

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Pertemuan Pertama	Ahmad Sulaeman
2	Pentingnya Keamanan Pangan	Budi Setiawan
3	Keterkaitan Gizi dan Keamanan Pangan & Dampaknya terhadap Kualitas SDM	Ahmad Sulaeman



4	Urgensi Keamanan Pangan	Ahmad Sulaeman
5	Bahaya Kemanan Pangan	Ahmad Sulaeman
6	<i>Cost of Illness</i> dalam Bahaya Pangan	Ahmad Sulaeman
7	Usaha Untuk Meningkatkan Keamanan Pangan	Ahmad Sulaeman
8	Keamanan Pangan Hewani	Budi Setiawan
9	Komisi Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetika <i>Novel Food</i>	Ahmad Sulaeman
10	Analisis Resiko Keamanan Pangan	Budi Setiawan
11	<i>Risk Commotion and How to Practice</i>	Budi Setiawan
12	<i>Be Food Safety</i>	Budi Setiawan
13	Keamanan Pangan dan PHBS	Ikeu Ekayanti
14	Keamanan Pangan KLB	Ikeu Ekayanti

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

3. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
4. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian



- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

- A. Bentuk Penilaian
- Ujian lisan : Presentasi
 - Ujian tertulis
- a. Ujian Tengah Semester
- b. Ujian Akhir Semester
- B. Kriteria Penilaian
- Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.
- Bobot penilaian sbb :
1. UTS : 50 %
 2. UAS : 50 %